

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan menceritakan kembali fabel siswa kelas VII E SMP Negeri 5 Kota Jambi. Tindakan pembelajaran siklus I siswa melakukan kegiatan menceritakan kembali fabel dengan metode *talking stick* dengan memperhatikan aspek penilaian yang meliputi pemahaman isi cerita, keruntutan pengungkapan isi cerita, kelancaran dan kewajaran pengungkapan, ketepatan diksi dan ketepatan struktur kalimat. Berdasarkan hasil tes dan pengamatan peneliti terhadap kemampuan menceritakan kembali fabel siswa tidak mengalami kendala dalam aspek penilaian. Pembelajaran menceritakan kembali fabel pada siklus II lebih difokuskan pada pemahaman isi cerita. Hasil tes dan pengamatan kemampuan menceritakan kembali fabel pada siklus II mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang telah diperoleh. Pada saat sebelum dilaksanakan tindakan atau pada pratindakan, nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 58,5 dengan kategori kurang mampu. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 73,6 dengan kategori cukup mampu namun belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Pada siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat, rata-rata kelas meningkat

menjadi 82 dengan kategori mampu dan mencapai KKM yang telah ditentukan. Selain dari rata-rata nilai kelas, persentase pencapaian nilai KKM juga meningkat, jika pada pratindakan pencapaian KKM sebesar 26,3%, pada siklus I pencapaian nilai KKM meningkat menjadi sebesar 57,8%, dan siklus II pencapaian nilai KKM semakin meningkat mencapai 81,5%. Hal ini berarti kemampuan siswa menceritakan kembali fabel semakin meningkat dengan menerapkan metode *talking stick*.

1.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan di lingkungan pendidikan dengan simpulan yang dapat ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi penelitian ini sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis kemampuan menceritakan kembali fabel dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode *talking stick*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai siswa pada siklus I dan siklus II. Pembelajaran pada pratindakan nilai siswa masih di bawah KKM. Kemudian dilakukan pembelajaran pada siklus I nilai siswa meningkat namun belum mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan dengan siklus II dengan nilai rata-rata siswa 82. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I dan nilai rata-rata telah mencapai target yang ditentukan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan dalam pembelajaran menceritakan kembali fabel. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada guru untuk

meningkatkan kemampuan menceritakan kembali fabel. Guru memiliki pengetahuan tentang metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran menceritakan kembali fabel. Selain itu, harus menguasai berbagai metode pembelajaran dan karakteristik materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dan membuat pembelajaran lebih bervariasi

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut.

a. Guru

Guru sebaiknya menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menceritakan kembali isi fabel karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa menceritakan kembali fabel.

b. Siswa

Siswa sebaiknya memperhatikan aspek-aspek penilaian kemampuan menceritakan kembali yang dapat menunjang keefektifan menceritakan kembali fabel.

c. Peneliti

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan inovasi dalam kemampuan menceritakan kembali.